

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang memaparkan dan menggambarkan fenomena keadaan yang lebih jelas mengenai keadaan dan kondisi yang terjadi di lapangan dan penelitian dilakukan dengan cara langsung mengumpulkan data dan informasi dengan responden. Penelitian tidak termasuk jenis penelitian *non experimen*. Tetapi termasuk jenis penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan dan pengaruh yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang hendak diteliti.

Penelitian komparatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel atau lebih.¹ Sedangkan Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dimana penelitian yang mengharuskan menggunakan data yang berbentuk numerik. Dan metode pada penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, serta dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian yang dianalisis dengan dengan data yang bersifat kuantitatif atau numerik.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian secara langsung di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

yang difokuskan meneliti pada kelas XI tahfidz yang sedang mengikuti kelas program Tahfidz, untuk dapat diketahui Pengaruh dari program pembelajaran hafalan terhadap hasil belajarnya. Terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist.

B. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian tentunya tidak terlepas dari yang namanya populasi dan sampel. Populasi dan sampel adalah komponen yang penting dan tidak boleh ditinggalkan. Karena dari populasi dan sampel tersebut kita dapat memperoleh sebuah sumber data yang di inginkan untuk menemukan sebuah jawaban dari penelitian. Populasi adalah wilayah atau jumlah total unit atau individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti, yang berada di wilayah tersebut dan

¹ Sugiyono *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 57

pada waktu yang tertentu pula.² Di penelitian ini peneliti menjadikan siswa kelas XI di MA NU AL-Hidayah sebagai populasinya. yaitu yang berjumlah 23 siswa. Sedangkan Sampel adalah contoh atau bagian dari populasi yang akan diteliti. sampel yang baik adalah sampel yang mempunyai sifat yang representatif atau yang bisa menggambarkan karakteristik dari populasi tersebut. Kemudian dalam pengambilan sebuah sampel juga harus yang benar-benar dapat mewakili populasi, dan pengambilannya baik itu secara *random* ataupun *non random*.

Dalam penentuan sampel maka di perlukanlah teknik yaitu dengan cara teknik sampling. Dalam mencari sampel pada Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability sampling*, *Non Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih. pada *Non Probability Sampling* ini tidak dipilih secara acak. teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu *Sampling Jenuh*. Sampel jenuh sendiri merupakan sampel yang menggunakan seluruh anggota yang hendak diteliti dalam penelitian tersebut. Dikatakan dengan sampel jenuh dikarenakan dalam mengambil sampel menggunakan semua anggota populasi yang dijadikan sebagai sampelnya. Karena biasanya teknik tersebut dilakukan apabila populasinya kurang dari 100.³

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah sebuah kelengkapan atau sebuah sifat ataupun nilai dari suatu objek yang akan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan diambil kesimpulannya. Di dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel, variabel bebas dan variabel terikat. variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel lain. Sedangkan pada variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel lainnya.⁴ variabel bebas dalam penelitian ini yaitu program tahfidz Al-Qur'an dan variabel terikatnya hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

² Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*,(Yogyakarta: Kalimedia,2015) 117.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015),124 - 125

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional merupakan cara dalam mendeskripsikan suatu variabel secara operasional berdasarkan ciri karakter yang di amati dalam melakukan suatu observasi ataupun pengukuran terhadap objek atau fenomena yang terjadi.⁵ yang Sesuai dengan tata aturan variabel yang ada sehingga dapat memperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Program tahfidz Al-Qur'an (Variabel bebas)

Program tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan proses proses dan upaya yang dilaksanakan dengan niat secara sungguh-sungguh untuk mengingat ingat dan mencerna sekaligus meresapi bacaan Al-Qur'an kedalam pikiran agar terus mengingat dengan menggunakan suatu metode dan strategi yang tepat. dan didalamnya juga diajarkan untuk bagaimana cara menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. dalam hal tersebut maka disebut variabel bebas (X) atau variabel yang berpengaruh (*variabel independen* dari penelitian ini adalah program tahfidz Al-Qur'an, maka yang akan dijadikan indikator untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Syarat menghafal Al-Qur'an
- b) Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an
- c) Metode menghafal Al-Qur'an
- d) Manfaat dari Menghafal Al-Qur'an

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik di sekolah secara keseluruhan dan menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat dari perubahan tingkah laku dari peserta didik yang bersangkutan. yang terjadi akibat adanya suatu proses belajar' mengajar dan pembelajaran yang telah terjadi pada pendidik dan peserta didik yang hasilnya berupa hasil belajar pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dari hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadist sebagai variabel yang dipegaruhi atau variabel terikat (*Variabel dependen*) atau variabel (Y). Adapun untuk indikator hasil belajar mata pelajaran qur'an hadist yaitu:

- a) Hasil belajar kognitif
- b) Hasil belajar afektif
- c) Hasil belajar psikomotorik

⁵ Syahrums, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media 2012), 108

Demikian pada variabel yang sudah dijelaskan diatas dapat di jabarkan kedalam bentuk indikator seperti di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Program Tahfidz Al-Qur'an

Variabel	Indikator	No butir
Program Tahfidz	1. Syarat menghafal A-lqur'an	1,2,3,4,5,6
	2. Faktor yang mendukung dalam menghafal Alqur'an	7,8,9,10
	3. Metode menghafal Al-Qur'an.	11,12,13,14,17,18,19,20
	4. Manfaat menghafal Al-Qur'an	15,16

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang sangat penting dalam penelitian, karena mempunyai fungsi sebagai alat atau bahan untuk mengumpulkan data. Supaya dalam pengerjaan lebih mudah sekaligus hasilnya akan lebih baik. Artinya data akan lebih mudah untuk dicermati, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk mengolahnya. Adapun untuk instrumen penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket atau (*kuesioner*) ialah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang secara tidak langsung (peneliti tidak melakukan sistem tanya jawab secara langsung). Di dalam angket berisi berbagai pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dengan kata lain juga angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk direspon sesuai dengan permintaan pengguna atau peneliti. Angket ini akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari program tahfidz terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di kelas tersebut..

Tujuan dari penyebaran Angket yaitu untuk mengetahui dan mencari dan mengumpulkan informasi yang lengkap apabila terdapat suatu masalah yang dihadapi oleh responden.

Tanpa perlu takut jika salah satu dari responden tidak menjawab sesuai dengan kenyataan dalam pengisian di daftar pertanyaan. Untuk jenis yang dipergunakan pada angket ini yaitu menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur dari sikap pendapat dan fikiran dari seseorang atau kelompok tentang fenomena yang terjadi. Dengan demikian jawaban yang ada pada setiap instrumen di kuesioner tersebut yang menggunakan *skala likert* mempunyai item pernyataan satu gradasi dari yang positif sampai dengan yang negatif.⁶

F. Teknik Analisis Data

Sebelum lanjut melakukan analisis pada data maka untuk lebih dulu melakukan pengujian pada validitas dan Reabilitas pada Instrumen dahulu.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan akurasi pada alat ukur yang digunakan untuk menghitung dan memaparkan kondisi aspek yang dihitung. Validitas juga merupakan sebagai salah satu kriteria yang menunjukkan bahwa tes hasil belajar yang baik. Suatu instrumen akan bisa digunakan apabila dalam penelitian tersebut datanya sudah dinyatakan valid. valid atau tidak pada data instrumen tersebut bergantung pada tiga ketentuan yaitu valid tentang apa, valid tentang siapa, dan valid dalam konteks yang bagaimana. instrumen yang biasanya valid menggunakan bentuk validitas isi. validitas isi berhubungan dengan kemampuan suatu instrumen untuk mengukur isi atau sebuah konsep yang harus diukur.⁷

2. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas merupakan uji ketepatan data atau bisa diartikan sebagai sebuah hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Maka penelitian tersebut merupakan sebuah data yang dapat dipercaya (valid dan reliabel). Untuk itu angket sebelum di gunakan bisa lebih dahulu untuk diuji cobakan pada sampel penelitian. Uji coba tersebut dilakukan untuk memperoleh bukti bahwa layak atau tidaknya ketepatan alat ukur untuk melaksanakan pengukuran. Rumus untuk menghitung koefisien reabilitas insrumen dngan menggunakan

⁶ Rohmad, Supriyanto, *Pengantar Statistika(Panduan Praktis Bagi pengajar dan Mahasiswa)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 18

⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),84-85

Cronbach Alpha melalui *SPSS*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila $r > 0.60$.⁸

Setelah melaksanakan uji validitas dan reabilitas maka selanjutnya yaitu dilakukannya uji prasyarat. penelitian ini menggunakan uji Normalitas data dan uji linearitas data.

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mendapati apakah data sampel yang diambil dari anggota populasi tersebut dapat bernilai normal atau tidak. Untuk mengetahuinya apakah data berdistribusi normal maka bisa diketahui apabila masing-masing variabel pada penelitian nilainya lebih besar dari $> 0,05$ maka akan dinyatakan sebagai variabel yang berdistribusi normal.⁹ Kemudian analisa akan dilanjutkan kembali apabila datanya memang benar normal. Data akan berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria seperti berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka ditribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka datanya tidak normal.

2. Uji Linearitas data

Linearitas data ialah suatu keadaan yang menyatakan adanya kaitan atau hubungan pada variabel satu dengan variabel lainnya yaitu variabel terikat dengan variabel bebas yang menunjukkan garis linier (garis lurus), untuk mengetahui linearitas pada data dapat menggunakan hitungan *scatter plot dalam SPSS*, *Scatter plot* akan menunjukkan hubungan dari variabel melalui titi-titik pertemuan pada nilai kuantitatif antara variabel X dan Y. Dengan memberi tambahan pada garis regresi. Supaya hitungan lebih dapat dipercaya maka dapat menambah pengujian data melalui *uji test of linearity Anova* pada *SPSS* untuk memperkuat linier data. Adapun untuk kriteria uji linearitas menggunakan *scatter plot* adalah:

- a) Apabila garis kearah kanan atas maka data dinyatakan sebagai linier.

⁸ Dian Ayunita *Modul Uji Reabilitas Dan Validitas*. (Universitas Diponegoro),2-3

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) 56-58.

- b) Apabila garis tidak kearah sebelah kanan atas, maka data dinyatakan tidak linier.¹⁰

Setelah melakukan hitung validitas dan reabilitas dan uji prasyaratnya, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis pada data.

1. Analisis pendahuluan

Analisis data pendahuluan ialah tahap pertama yang harus dilakukan dalam penelitian dengan cara menambahkan data hasil dari angket (*kuesioner*) responden ke dalam tabel distribusi dan melakukan penghitungan data tersebut menggunakan *skala likert*. Skor pada jawaban pada setiap item soal memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai yang negatif yang diisi dengan memberikan *cheklist* pada setiap item pernyataan. Dalam angket tersebut terdapat empat pilihan jawaban alternatif yang harus diisi yaitu Setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS), dari jawaban tersebut terdapat nilai penskoran yaitu:

- a) Apabila Jawaban alternatif sangat setuju (SS) nilai skor 4
- b) Apabila Jawaban alternatif setuju (S) nilai skor 3
- c) Apabila Jawaban alternatif skor tidak setuju (TS) nilai skor 2
- d) Apabila Jawaban alternatif sangat tidak setuju (STS) nilai skor 1

Dalam analisis tersebut adalah tahapan untuk dapat memeberikan penilaian data, setelah melakukan penilaian tersebut maka selanjutnya dapat mencari dan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

Me : Nilai rata-rata (*mean*)

\sum : Jumlah data

X : Jumlah nilai x

N : Banyaknya data

¹⁰ Wahyu Widhiarso. *Uji Linieritas Hubungan Manuskrip Tidak Dipublikasikan* (Fakultas Psikologi UGM 2010).2-3

2. Uji Hipotesis

Dalam Analisis uji hipotesis merupakan sebagai bentuk tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan analisa lebih lanjut, dalam hipotesis asosiatif ini menggunakan katan penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini untuk menguji data apakah ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut.

Penelitian asosiatif menggunakan analisis pada regresi sederhana, disebut analisis regresi jika terdapat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat.(y)¹¹ Demikian untuk menghitung dan membuat persamaan dari regresinya dapat mengitung nilai koefisien koelasi dan nilai koefisien determinasi pada variabel X dan Y maka tahapannya sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan dan membuat tabel
- 2) Kemudian Menghitung Koefisien korelasi dan detrminasi variabel X dan Y dengan rumus korelasi *Product moment* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} \text{ (square)} = (r_{xy})^2 \times 100\%^{12}$$

Adapun untuk pedoman dalam pemberian interprestasinya terhadap koefisien korelasi tersebut maka dapat melihat tabel berikut:

Tabel 3.2
Pedoman interpretasi
Koefisien Korelasi

No	Inteval Koefisien	Klasifikasi
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 - 0,599	Sedang

¹¹ Rohmad,Supriyanto,*Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar Dan Mahasiswa*,(Yogyakarta:Kalimedia,2015).

¹² Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*,(Bandung: Alfabta,2015),255-256.

4	0,20 - 0,399	Rendah
5	0,00 - 0,199	Sangat Rendah

3) Menghitung dan mencari nilai a dan b dengan rumus

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

4) Menyusun persamaan dari regresi $Y = a + Bx$

Dimana :

Y = variabel dependen

A = konstanta

B = koefisien koelasi regresi untuk variabel

X = variabel independen

5) Menganalisis varians garis regresi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi

M = jumlah predictore (1)

N = jumlah kasus

3. Analisis Lanjut

Dalam penguian hipotesis menggunakan berbagai macam cara yaitu dapat menggunakan hitungan korelasi *product moment*, uji F atau uji t pada taraf signifikasi 5%, demikian dalam pengujian hipotesis tersebut, setelah diperoleh nilai pada regresi (F_{hitung}) maka tahap selanjutnya menggabungkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sebelumnya peneliti menentukan hipotesisnya yaitu:

H_0 : Program tahfidz Al-Qur'an tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al qur'an Hadits di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tahun 2020/2021.

H_a : Program tahfidz Al-quran terdapat pengaruh positif Signifikan terhadap hasil belajar pada

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2020/2021.

Dalam uji signifikan pada hipotesis tersebut di tentukan dalam uji F yang menggunakan klasifikasi pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima¹³



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabta, 2015), 257-258.